

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

MBKM atau Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan program yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa memasuki dunia kerja. Tentunya program ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk mengetahui bagaimana dunia kerja secara nyata khususnya program magang mandiri ini. Dalam program ini, mahasiswa akan mendapatkan ilmu dari luar kampus yang tentunya dapat memperkaya pengalaman serta pengetahuan mahasiswa itu sendiri. Disamping itu mahasiswa dapat berbagi pengetahuannya yang didapat selama magang mandiri ke kampus asal ataupun dapat diterapkan oleh mahasiswa itu sendiri di kemudian hari.

Program MBKM Magang Mandiri yang dijalani yaitu program magang mandiri dengan perusahaan PT. Budi Pradono Architects yang membuka kerja sama dengan UPN “Veteran” Jawa Timur. Dengan terjalinnya hubungan kerja sama ini diharapkan membuka peluang bagi mahasiswa UPN “Veteran Jawa Timur” khususnya Program Studi Arsitektur untuk menjalin kerja sama kembali di kemudian hari. Dengan kontribusi yang baik dan saling berbagi ilmu diharapkan dapat memberikan nilai positif pada kedua belah pihak.

Penulis memilih PT. Budi Pradono Architects untuk tempat magang mandiri dikarenakan penulis melihat terdapat kesamaan minat untuk menjelajahi pengetahuan baru serta berkreasi dalam merancang untuk masa depan, disamping itu Budi Pradono memiliki nama besar di bidang arsitektur sehingga diharapkan ilmu yang beliau punya dapat diserap dan diterapkan oleh penulis sehingga dapat memperbesar peluang karir setelah lulus dari UPN “Veteran” Jawa Timur.

Adapun yang melatar belakangi PT. Budi Pradono Architects untuk membuka kerja sama karena ingin membagikan ilmu pada mahasiswa arsitektur, interior, serta teknik sipil sebagai generasi penerus di Indonesia. PT. Budi Pradono Architects sendiri ingin arsitektur di Indonesia ini maju dan dapat bersaing di pasar internasional.

1.2. Deskripsi Perusahaan



Gambar 1.1 Logo Perusahaan PT. Budi Pradono Architects

Sumber: Instagram Perusahaan

Budi Pradono Architects merupakan perusahaan berbasis penelitian yang berfokus pada gaya hidup kontemporer, perhotelan, dan desain perkotaan melalui kolaborasi dan eksperimen. Pada

penereapannya, Budi Pradono memiliki studio untuk merancang proyeknya yang berlokasi di Jl. Walet 6, Blok I.2 No. 11 Sector 2, Bintaro Jaya, 12330, RW.8, Rengas, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 12330. Ruang lingkup penelitian Budi Pradono Architects dalam Studio BPA (Budi Pradono Architects) dapat terus berkembang karena setiap proyek memiliki karakter dan kondisinya sendiri. Studio BPA kerap bereksperimen dengan material lokal untuk proyek ataupun pameran nyata serta beberapa kompetisi perkotaan dan arsitektur di berbagai negara.

Budi Pradono Architects juga turut aktif dalam mengikuti sayembara dalam negeri. Salah satu contohnya yaitu Kompetisi Nasional Istana Wakil Presiden yang berlokasi di Ibu Kota Nusantara, Kalimantan Timur. Proyek ini berhasil mendapat kemenangan di posisi juara 3, dengan nama proyek Dwi Arya Wibawa.



Gambar 1.2 Sayembara Istana Wakil Presiden, Dwi Arya Wibawa

Sumber: Profil Perusahaan

Selanjutnya terdapat beberapa proyek perumahan yang sudah dimuat dalam Archdaily yaitu *Luke House*, *Omah Djawa House*, *Slanted House*, dan *Casablancka Residence*. Dalam pengerjaannya terdapat sesuatu yang tidak pernah terlepas dari proses perancangan proyeknya yaitu diagram. Diagram digunakan sebagai media yang menjelaskan jalannya proses perancangan proyek di Budi Pradono Architects.



Gambar 1.3 *Luke House*

Sumber: Archdaily

Luke House berlokasi di Kuta Selatan, Bali. Proyek ini ingin memperkenalkan etos Bali, menyikapi kondisi kehidupan pasca pandemi, memperhatikan komposisi massa dan bangunannya, serta mengutamakan pemrograman dan perancangannya itu sendiri.



Gambar 1.4 *Omah Djawa House*

Sumber: Archdaily

Omah Djawa House berlokasi di Desa Wonosegoro, Semarang. Konsep arsitektur maupun interiornya merupakan reinterpretasi dari rumah Jawa. Dalam perancangannya, hubungan antara rumah dan kedudukan alam sangat diperhatikan. Hal ini terlihat dari kualitas ruang terbuka, semi tertutup, dan tertutup yang saling berkaitan secara berurutan. Rumah ini memiliki pendopo yang telah direkonstruksi serta joglo yang merupakan elemen khas dari Rumah Jawa.



Gambar 1.5 *Slanted House*

Sumber: Archdaily

Bangunan ini berlokasi di Kawasan Pondok Indah, Kebayoran Lama. Bangunan ini dibangun dengan tujuan sebagai wujud kritik dalam lingkungannya. Pondok Indah merupakan kawasan simbolis yang menandakan suatu kesuksesan. Beberapa rumah dalam kawasan ini menggunakan kolom struktural mirip dengan yang berada di Italia atau Perancis. Bagi penghuni yang dapat tinggal

di Pondok Indah menandakan bahwa mereka terbilang orang – orang sukses. Maka untuk mematahkan makna simbolis tersebut, pemilik rumah sepakat membuat seluruh rumah menjadi sesuatu yang hampir roboh. Nyatanya, dengan berdirinya rumah ini dapat menampakkan fungsi arsitektur sebagai alat kritik dalam lingkungannya.



Gambar 1.6 *Casablanca Residence*

Sumber: Archdaily

Rumah ini berlokasi di Tabanan, Bali. Rumah ini memadukan dua budaya barat dan timur yaitu Perancis dan Indonesia. Hal ini terlihat dari tidak hanya konsep arsitektur Bali yang digunakan. Namun, tersedia juga tempat yang bisa digunakan untuk bermain *Pétanque* yaitu permainan asal Perancis. Konsep Bali yang digunakan yaitu pembagian *zoning* dengan tri mandala, tata ruang dengan sanga mandala, komposisi massa dengan pola swastika, dan konsep bangunan dari transformasi bangunan tradisional Taring. Taring adalah bangunan sementara dari bambu untuk acara – acara khusus di Bali seperti pernikahan maupun ngaben.

Dari proyek- proyek yang dimiliki PT. Budi Pradono Architects tersebut membuat saya sebagai penulis termotivasi dan ingin bergabung dalam proses perancangan proyek di dalamnya, Sehingga saya berharap dapat berkembang dari sisi kemampuan maupun cara berpikir. Adapun tugas - tugas yang telah diberikan seperti menganalisis genius loci, mendetailkan beberapa potongan, membuat maket, membuat interior, serta merancang *underwater hotel* dalam *event NYC X Design*. Selain mendapatkan tugas, di dalam BPA Studio juga diberikan materi yang tidak kalah pentingnya. Tugas – tugas serta beberapa materi tersebutlah yang akan dibedah dalam laporan ini.